

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

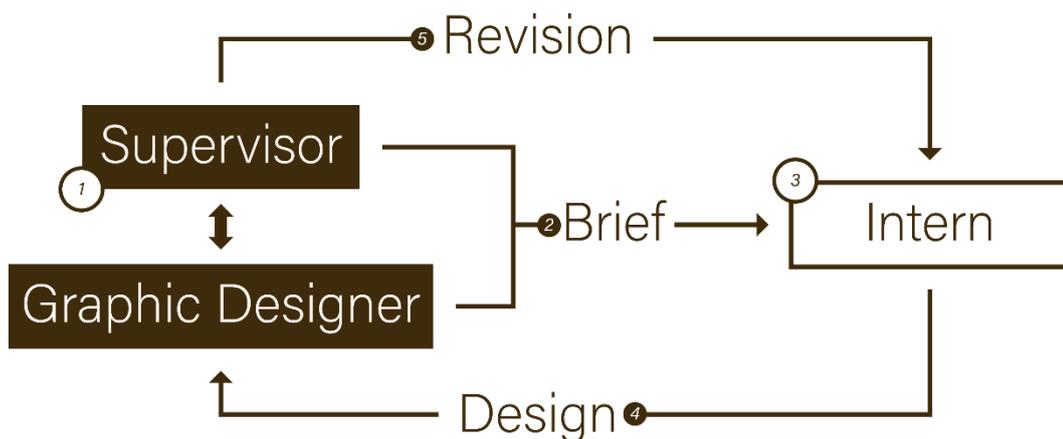
Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis masuk ke dalam *graphic design intern* di tim kreatif. Penulis akan mendapatkan brief dan materi foto dari supervisor, Syintia Bahraini. Setelah penulis selesai membuat desain, proses asistensi akan dilakukan kepada supervisor untuk menentukan revisi atau diterimanya desain tersebut.

3.1.1. Kedudukan

Di Signature Garage, penulis berperan sebagai *graphic design intern* yang bertugas membuat desain untuk konten media sosial dan promosi. Penulis berada di bawah Syintia Bahraini selaku supervisor dan Product Developer. Setiap hasil desain akan melewati proses asistensi dengan supervisor secara langsung atau melalui Wena A. Ramdini selaku Graphic Designer. Apabila sudah diterima tanpa revisi lebih lanjut, desain akan langsung di lanjutkan ke sosial media atau diprint.

3.1.2. Koordinasi

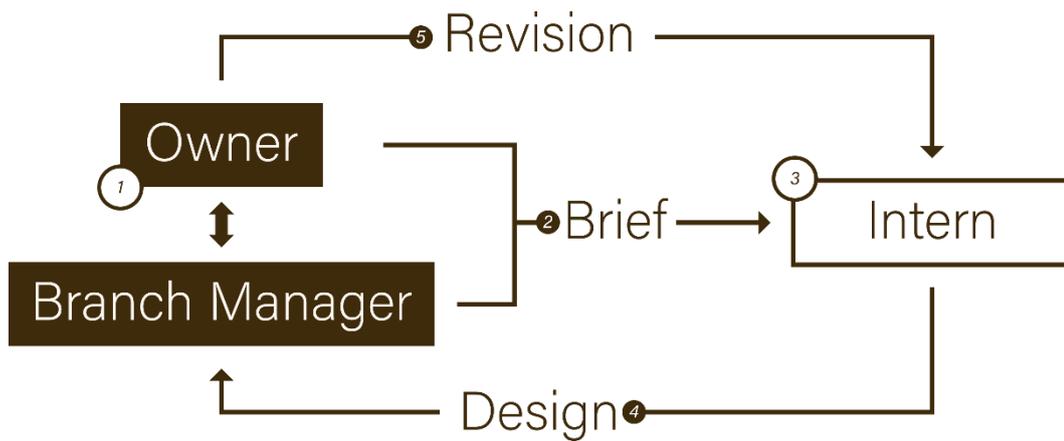
Alur koordinasi perancangan desain yang dilakukan penulis sebagai berikut:



Gambar 3.1. Alur koordinasi desain media sosial

Untuk konten media sosial, alur koordinasi dimulai dari *Supervisor* yang memberikan brief secara singkat secara lisan, kemudian materi foto diberikan oleh

Videographer. Penulis mengedit dan membuat desain dari materi foto tersebut. Setelah selesai membuat desain dan caption untuk konten media sosial, penulis melakukan proses asistensi melalui Whatsapp dengan *Supervisor* atau *Graphic Designer* dalam group intern. Apabila desain sudah diterima, desain akan diupload ke media sosial oleh *Supervisor* atau diberikan perubahan secara langsung oleh *Graphic Designer*.



Gambar 3.2. Alur koordinasi desain promosi

Untuk konten desain yang digunakan sebagai promosi, penulis diberikan brief secara langsung oleh *Owner*. Setelah brief diterima, penulis akan membuat desain dan melakukan asistensi dengan *Owner* dan *Branch Manager* secara langsung. Setelah desain diterima, penulis akan memberikan file pdf dari desain kepada *Owner*.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Tugas yang diterima oleh penulis selama kerja magang didominasi oleh pembuatan konten media sosial. Ada beberapa tugas lain seperti pembuatan *banner* untuk *ecommerce* dan brosur untuk promosi. Berikut adalah tugas-tugas yang dilakukan penulis:

Tabel 3.1. Detail pekerjaan yang dilakukan selama magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	10 Maret – 13 Maret	Pembuatan konten feeds Instagram	<ul style="list-style-type: none"> Konten Instagram harian

2	15 Maret – 20 Maret	Pembuatan konten feeds Instagram, pembuatan brosur	<ul style="list-style-type: none"> • Konten Instagram harian • Brosur untuk promo
3	22 Maret – 27 Maret	Pembuatan konten feeds Instagram	<ul style="list-style-type: none"> • Konten Instagram harian
4	29 Maret – 3 April	Pembuatan konten feeds Instagram	<ul style="list-style-type: none"> • Konten Instagram harian
5	5 April – 10 April	Pembuatan konten feeds Instagram	<ul style="list-style-type: none"> • Konten Instagram harian
6	12 April – 17 April	Pembuatan konten feeds Instagram	<ul style="list-style-type: none"> • Konten Instagram harian
7	19 April – 24 April	Pembuatan konten feeds Instagram	<ul style="list-style-type: none"> • Konten Instagram harian
8	26 April – 30 April	Pembuatan konten feeds Instagram	<ul style="list-style-type: none"> • Konten Instagram harian
9	3 Mei – 8 Mei	Pembuatan konten feeds Instagram	<ul style="list-style-type: none"> • Konten Instagram harian
10	10 Mei	Pembuatan konten feeds Instagram	<ul style="list-style-type: none"> • Konten Instagram harian

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam kerja magang di Signature Garage, penulis memiliki pekerjaan rutin harian yaitu membuat konten *feeds* harian untuk Instagram agar tetap aktif setiap hari. Selain feeds Instagram, penulis juga membuat media promosi seperti brosur dan banner untuk Tokopedia.

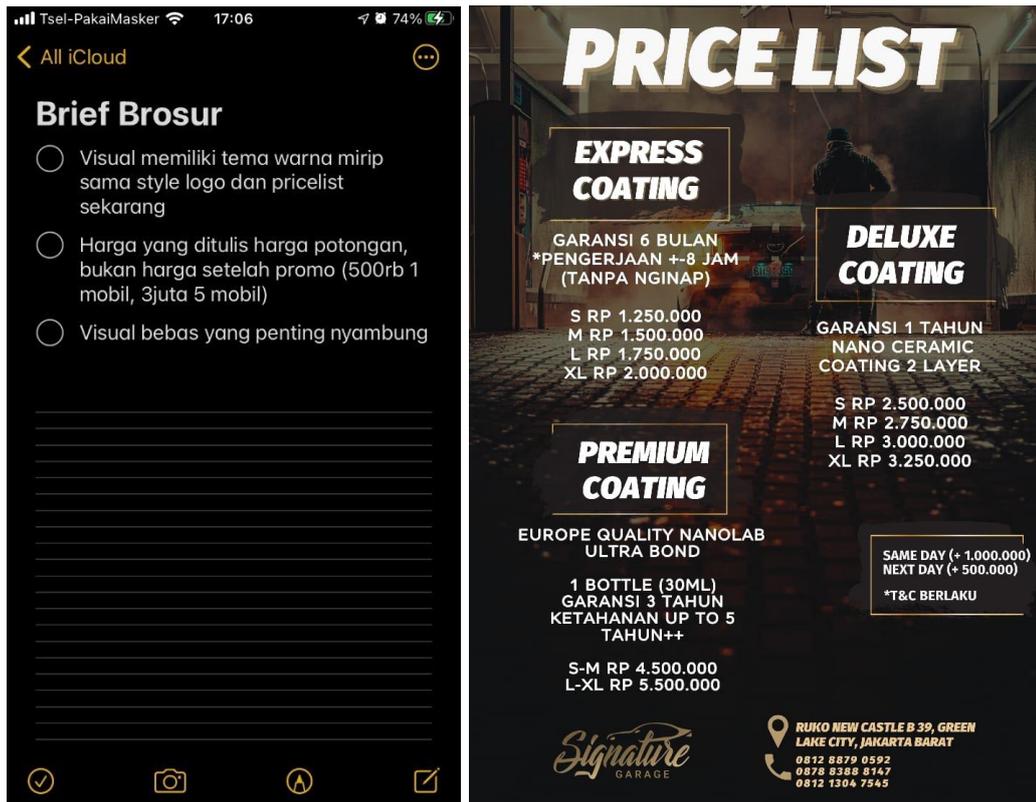
3.3.1. Proses Pelaksanaan

Selama pengerjaan konten *feeds* Instagram dan media promosi, penulis melewati 4 tahap perancangan, yaitu *briefing*, konsepsi, produksi, dan revisi. Berikut adalah penjelasan proses pekerjaan penulis selama melaksanakan kerja magang:

3.3.1.1. Perancangan Desain Brosur Promosi

A. Briefing

Penulis diberikan brief secara lisan oleh *Owner*. *Brief* yang diberikan berisi konten yang perlu dibuat, yaitu gambaran dari visual yang diinginkan dengan inti dari promo yang ingin disampaikan. Penulis mencatat brief di aplikasi *notes* pada HP.



Gambar 3.3. Ringkasan brief dan daftar harga asli yang diberikan untuk brosur

Selain brief, *owner* juga memberikan daftar harga asli untuk dimasukkan datanya ke dalam konten. Daftar harga tersebut juga digunakan sebagai patokan gaya desain yang perlu dibuat. Setelah mendapatkan brief dan daftar harga, penulis masuk ke Langkah perancangan selanjutnya.

B. Konsepsi

Untuk konsepsi, penulis melakukan pencarian referensi brosur untuk promo coating mobil yang sudah ada di Google. Dari ribuan hasil pencarian yang muncul, penulis memilih 2 contoh brosur untuk digunakan sebagai referensi dasar. Contoh referensi yang dipilih adalah brosur promo dari Neos dan Bojek.



Gambar 3.4. Referensi brosur promo coating mobil yang sudah ada

Berdasarkan referensi yang ada, penulis menemukan bahwa visual dari brosur memiliki penekanan pada visual mobil yang ditampilkan. Ukuran untuk informasi-informasi yang perlu diberikan tidak terlalu besar. Tiap informasi memiliki pemisah hirarki yang cukup jelas.



Gambar 3.5. Foto materi untuk background

Penulis kemudian menentukan untuk headline memiliki ukuran yang besar agar dapat menarik perhatian dengan cepat. Agar visual mobil tetap dapat terlihat jelas dan tidak terbentur dengan elemen-elemen visual yang ada, penulis membuat

ukuran mobil yang besar dengan keadaan semi-transparan. Pemilihan font didasari dengan tampilan yang mirip seperti daftar harga yang sekarang digunakan.

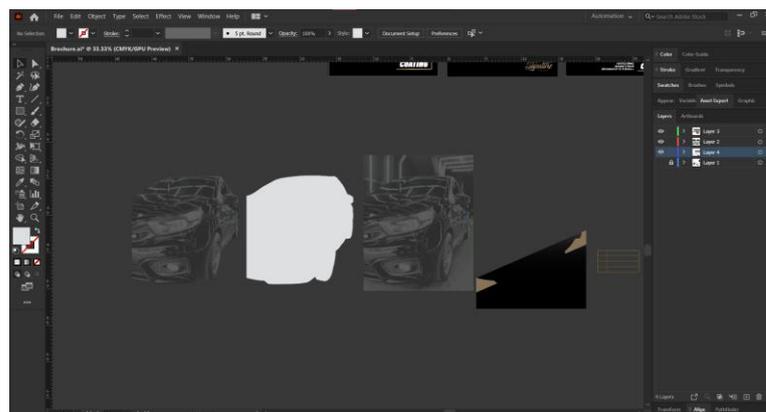
C. Produksi

Untuk produksi, penulis memulai dengan menentukan warna yang akan digunakan. Penulis membuat desain menggunakan warna yang didasari oleh warna paling terang dan gelap dari logo. Warna dipilih menggunakan *color picker* di Adobe Illustrator.



Gambar 3.6. Logo dan warna yang diambil

Selanjutnya, menggunakan gambar yang diberikan oleh *Videographer*, penulis membuat versi semi transparan dengan background putih. Hal ini dilakukan memberikan dimensi yang berbeda dengan background aslinya. Bagian bawah background asli ditutup dengan warna hitam dan garis warna coklat sesuai template warna sebelumnya.



Gambar 3.7. Layer untuk background

Penulis menambahkan tulisan-tulisan penjelasan promo untuk brosur. *Headline* yang dibuat awalnya menggunakan ‘Just for Today’ dan ‘Special Promo’.

Detail untuk promo memiliki versi harga original dan versi yang tidak ditambahkan harga original.

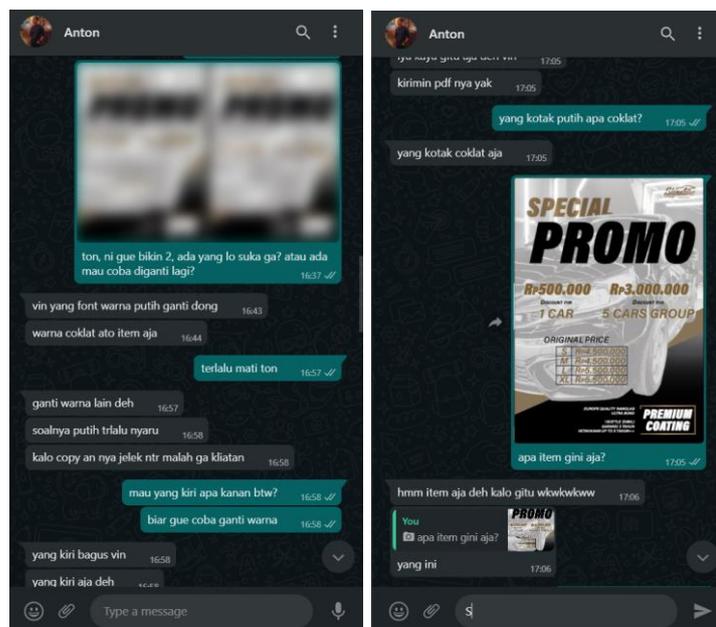


Gambar 3.8. Alternatif-alternatif yang dibuat

Dalam pembuatan alternatif, penulis mencoba menukarkan warna, layout, dan penulisan *headline*. Setelah proses produksi selesai, penulis melanjutkan perancangan ke tahap revisi.

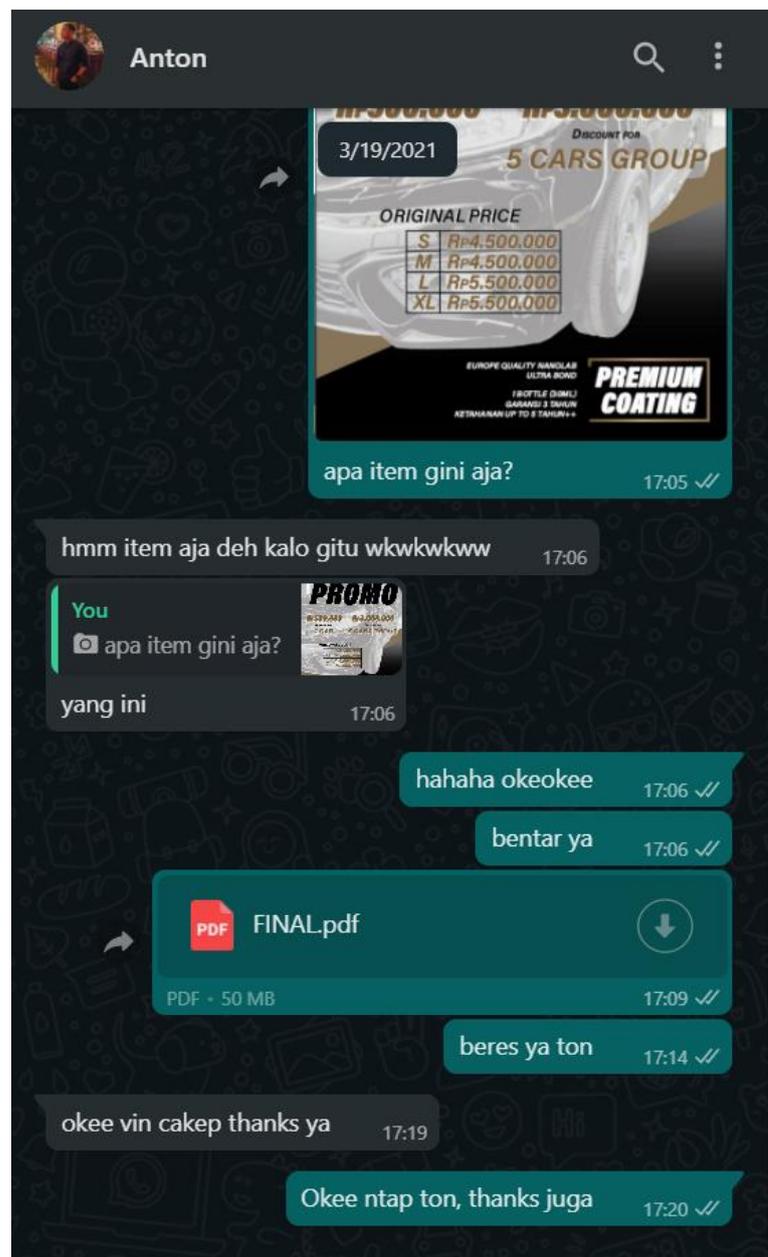
D. Proses Revisi

Proses revisi dilakukan melalui Whatsapp secara langsung dengan *Branch Manager*. Revisi yang diberikan berupa perubahan pada desain akhir, seperti warna tulisan dan warna box untuk harga original. Setelah mendapatkan balasan, penulis melanjutkan pembuatan revisi.



Gambar 3.9. Asistensi dengan *Branch Manager* via Whatsapp

Didasari revisi tersebut, penulis merubah warna tulisan harga diskon menjadi coklat gelap dengan *drop shadow* putih. Warna kotak untuk harga original juga dirubah menjadi hitam dengan tulisan di dalamnya berwarna coklat. Tulisan untuk harga original juga diubah menjadi hitam dengan *drop shadow* putih.



Gambar 3.10. Penerimaan hasil desain akhir

Setelah proses pembuatan revisi selesai, penulis melanjutkan proses revisi kepada *Branch Manager*. Setelah hasil akhir diterima, penulis mengirim *file* dengan

format pdf kepada *Branch Manager*. Berikut ini merupakan desain akhir yang diterima berdasarkan revisi yang telah dilakukan sebelumnya.



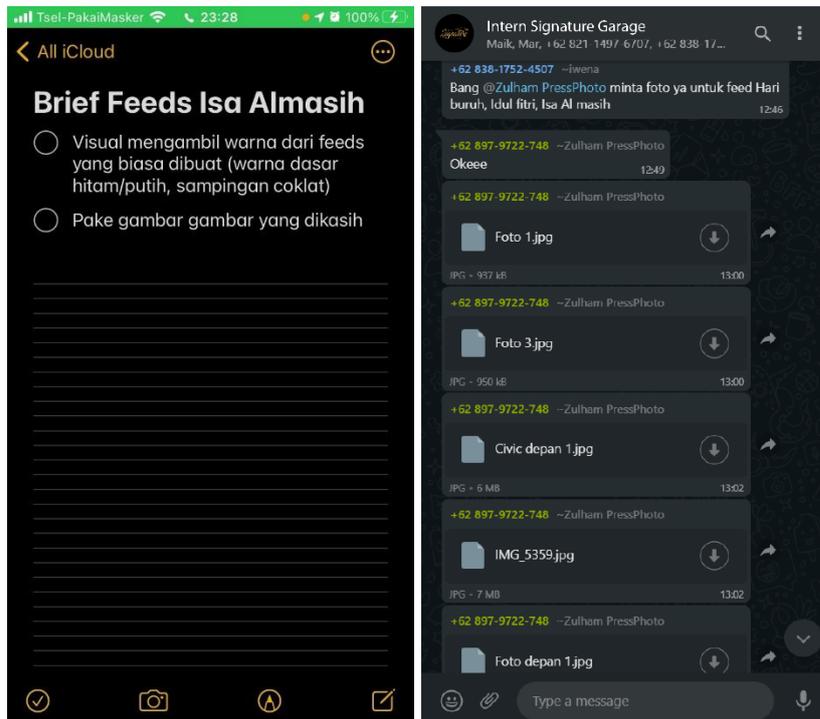
Gambar 3.11. Hasil akhir desain dan dokumentasi Instagram Story

Hasil desain akhir kemudian dicetak dan digunakan selama masa promosi berlangsung. Desain yang digunakan juga dimasukkan untuk dokumentasi Instagram Story akun Signature Garage. Penggunaan desain akhir menyatakan berakhirnya salah satu proyek yang dikerjakan oleh penulis.

3.3.1.2. Perancangan Desain Feeds Instagram

A. Briefing

Brief untuk Instagram diberikan secara langsung oleh Supervisor. *Brief* berisikan visual yang ingin ditampilkan dalam desain *feeds*. Penulis mencatut *brief* tersebut pada aplikasi *notes* di HP.



Gambar 3.12. Ringkasan brief feeds dan pemberian materi foto

Selain itu, ada tambahan materi-materi foto untuk digunakan dalam konten. Untuk penjelasan proses ini, penulis memilih konten media sosial untuk merayakan Hari Kenaikan Isa Almasih. Materi-materi foto yang diberikan akan digunakan untuk untuk konten Kenaikan Isa Almasih, Idul Fitri, dan konten tengah untuk set feeds kedua hari besar tersebut.

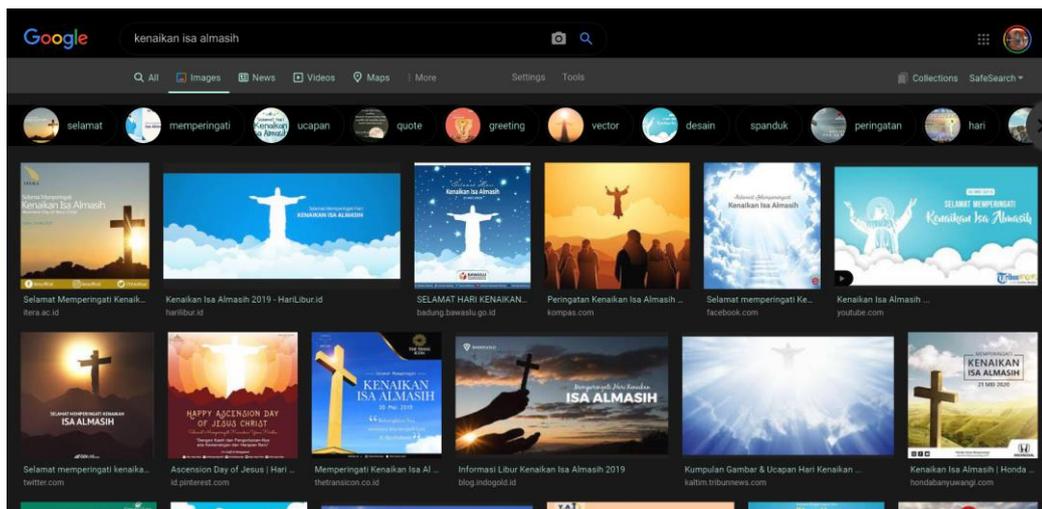


Gambar 3.13. Materi foto yang dipilih

Penulis hanya bertanggung jawab untuk pembuatan konten Kenaikan Isa Almasih dan konten penghubung. Penulis menggunakan foto mobil Civic dengan arah ke kiri sebagai background Kenaikan Isa Almasih. Setelah memilih foto, penulis melanjutkan proses perancangan ke proses konsepsi.

B. Konsepsi

Penulis melakukan pencarian referensi untuk membuat kenaikan Isa Almasih dengan melihat visual-visual dari poster dan post yang telah ada. Berdasarkan pencarian referensi, penulis menyimpulkan konten Kenaikan Isa Almasih memiliki elemen visual utama sebuah salib atau ilustrasi Tuhan Yesus yang sedang berada di posisi terangkat. Selain itu, visual juga memiliki cahaya berupa cahaya yang menyorot atau cahaya matahari.



Gambar 3.14. Referensi visual kenaikan isa almasih

Didasari visual feeds Instagram yang diwajibkan menggunakan foto materi mobil, penulis memilih untuk membuat foto mobil menjadi tidak terlalu mencolok dengan menurunkan opacitynya. Untuk font yang digunakan, penulis menggunakan font yang sama dengan salah satu *post* hari besar untuk mempertahankan konsistensi.



Gambar 3.15. Referensi *post* yang digunakan

Didasari *post* tersebut, penulis merasa tulisan serta logo dan *background* kurang memiliki kontras yang jelas karena warna yang terbentur. Oleh karena itu, penulis memilih untuk mencoba memberikan drop shadow pada tiap tulisan yang ada. Logo juga akan diletakkan pada bagian yang tidak memiliki banyak detail.

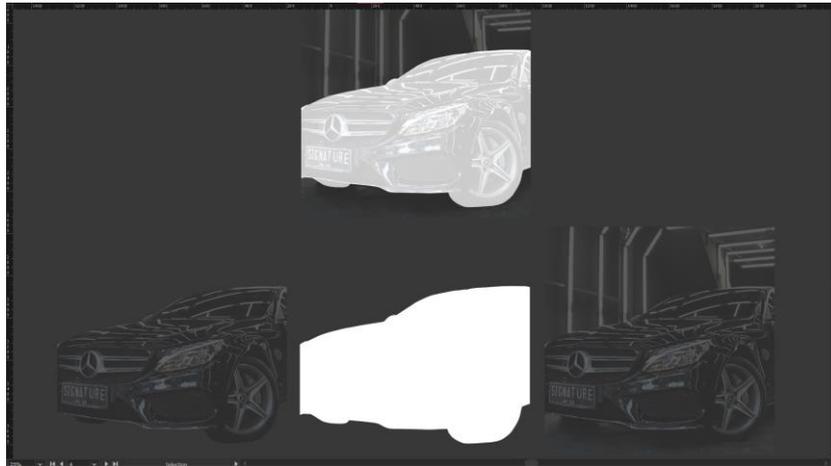
C. *Produksi*

Penulis memulai proses produksi dengan membuat visual Tuhan Yesus yang sedang terbang naik. Visual dibuat berdasarkan referensi-referensi yang ditemukan. Penulis juga menambahkan cahaya *halo* pada bagian belakang ilustrasi dari Tuhan Yesus tersebut.



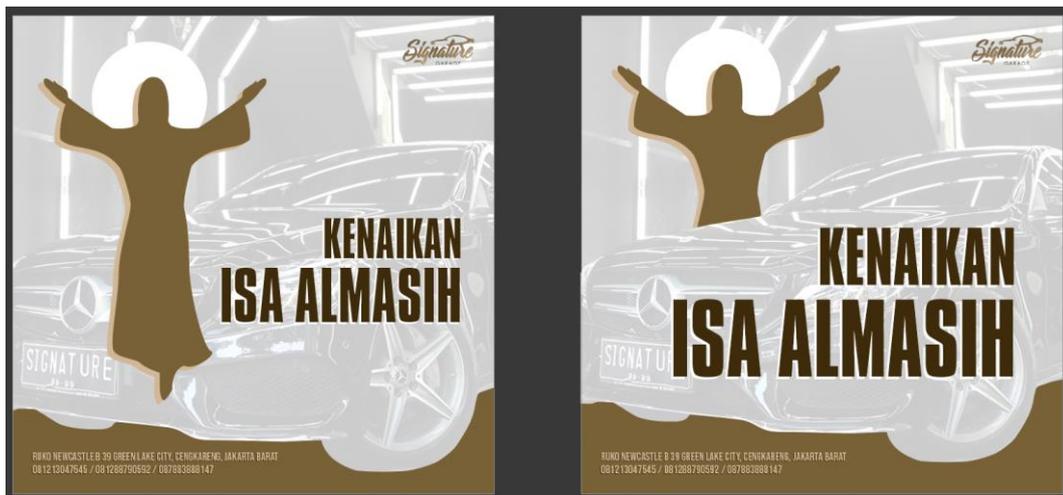
Gambar 3.16. Visual Tuhan Yesus

Proses dilanjutkan dengan membuat *layer* untuk materi mobil yang digunakan dengan semi transparan dan membuat *clipping mask* agar *layer* mobil dapat terbagi menjadi dua. Background dibuat sedemikian rupa agar tidak mengganggu elemen visual yang akan diletakkan di atasnya.



Gambar 3.17. Background foto yang dibuat transparan

Visual Tuhan Yesus digabungkan dengan bagian mobil yang digunakan sebagai background. Bagian bawah mobil diisi dengan *fill color* berwarna coklat. Konten kemudian ditambahkan dengan tulisan seperti ‘Kenaikan Isa Almasih’ dan keterangan alamat serta nomor telepon dari perusahaan.



Gambar 3.18. Hasil awal visual

Penulis mencoba memberikan detail untuk visual Tuhan Yesus agar tidak terlalu polos. Penulis mencoba memberikan bentuk jubah utuh dan bentuk kain. Penulis akhirnya memilih visual kain.



Gambar 3.19. Penambahan detail pada visual Tuhan Yesus

Visual yang lebih detail tersebut kemudian dimasukkan kembali pada template visual yang sebelumnya dibuat. Selain hanya dimasukkan, penulis juga mencoba untuk membuat 1 alternatif komposisi lagi. Pada akhirnya, terbuatlah 3 alternatif untuk *post feeds* Instagram.



Gambar 3.20. Visual akhir konten sebelum asistensi

Ketiga alternatif konten tersebut memiliki komposisi yang berbeda dengan elemen visual yang tetap sama. Perbedaan yang mencolok di antara ketiga alternatif tersebut adalah penempatan ilustrasi Tuhan Yesus dan ukuran headline dari konten. Setelah alternatif selesai dibuat, penulis melanjutkan proses perancangan ke proses revisi.

D. Revisi

Asistensi dilakukan penulis dalam group Whatsapp untuk anak-anak magang beserta *supervisor*, *graphic designer*, dan *videographer*. Setelah hasil desain dipilih, penulis menggabungkan visual untuk Kenaikan Isa Almasih dan Idul Fitri. Visual Idul Fitri dibuat oleh seorang anak magang lainnya.



Gambar 3.21. Hasil set *feeds* yang digabung

Penulis membuat bagian tengah penghubung kedua *post* tersebut. Untuk dapat menghubungkan ketiga *post*, penulis melakukan beberapa perubahan pada elemen visual baik dari Kenaikan Isa Almasih maupun Idul Fitri. Beberapa elemen visual tersebut dibuat untuk bergabung dalam *post* lainnya.



Gambar 3.22. Penerimaan hasil desain

Setelah melakukan penggabungan set visual, proses asistensi kembali dilakukan di dalam grup *Whatsapp* yang sama. Desain kemudian diterima oleh *graphic designer* dan diminta untuk menambahkan pengiriman file Illustrator desain secara lengkap. Pengiriman data Illustrator menandakan selesainya proyek perancangan desain ini.

3.3.2. Kendala pada Proses Magang

Selama proses magang, penulis menemukan beberapa kendala seperti jarak yang ditempuh dari tempat tinggal penulis menuju kantor perusahaan termasuk cukup jauh, sehingga memakan waktu dan biaya transportasi. Selain itu, jam kerja yang padat dalam satu minggu memakan tenaga yang cukup terasa berat. Kendala lainnya adalah brief untuk konten yang terlalu singkat dan kurang detail, sehingga memberikan kebingungan saat melakukan konsepsi untuk konten tersebut.

3.3.3. Solusi atas Kendala pada Proses Magang

Didasari kendala-kendala yang ditemukan, penulis memiliki solusi seperti lebih menyemangati diri untuk menempuh perjalanan lebih awal, lebih menghemat uang untuk biaya transportasi, dan mencoba untuk memiliki jam tidur yang lebih stabil dengan tidur lebih awal. Untuk kendala brief yang terlalu terbatas, penulis berusaha untuk lebih mengenali tampilan visual dari konten-konten perusahaan agar dapat mempersingkat proses konsepsi serta revisi yang ditempuh.